BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam perluasan sistem pembayaran non tunai sudah terorganisir dan disesuaikan dengan karakteristik Provinsi Jambi. Pada tahap awal, Bank Indonesia melakukan penyamaan visi misi dengan lembaga TP2DD untuk menentukan kegiatan komunikasi apa yang sesuai dengan kebutuhan Provinsi Jambi. Berdasarkan urgensi dan kebutuhan daerah, kegiatan komunikasi yang diadakan berupa *Capacity Building*, *High Level Meeting* dan kegiatan *benchmarking* atau mengunjungi daerah yang sukses dalam program ETPD untuk berbagi strategi. Dalam berbagai kegiatan komunikasi yang dilakukan, isi pesan yang disampaikan berfokus pada pentingnya program elektronifikasi dalam pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan parameter ETPD yaitu Indeks ETPD dan Program *Championship*. Penyampaian pesan oleh Bank Indonesia menggunakan saluran komunikasi yang cukup beragam mulai dari tatap muka dan melalui platform *online* seperti WhatsApp dan Zoom. Umpan balik dari lembaga TP2DD Jambi terhadap perencanaan komunikasi yang dilakukan

oleh Bank Indonesia bernilai positif. BPKPD Provinsi Jambi dan Bank 9 Jambi sebagai representasi TP2DD Jambi menilai bahwa arahan dan komunikasi dari BI sudah optimal dan sangat membantu.

2. Implementasi kebijakan program ETPD di Provinsi Jambi dalam mendukung perluasan sistem pembayaran non tunai masih menghadapi sejumlah tantangan teknis dan tantangan komunikasi yang menyebabkan capaian ETPD masih rendah. Pada tantangan komunikasi, Pemda masih mengalami sejumlah masalah seperti kesenjangan pemahaman antara PIC TP2DD Pemda karena tidak terjadi proses *transfer knowledge* dengan baik. Selain itu, rapat evaluasi dan monitoring yang belum intensif membuat koordinasi antar instansi menjadi terhambat. Selanjutnya, pada aspek teknis Pemda belum memiliki anggaran khusus untuk program ETPD dan harus dilakukan pemerataan infrastruktur jaringan pada daerah *blank spot* di kabupaten. Terakhir, hasil capaian ETPD yang berbeda pada tahun 2023 dengan 2024 disebabkan olej Pemda yang lambat dalam mengikuti perubahan aspek penilaian dari tingkat pusat. Perrluasan digitalisasi juga harus dimaksimalkan dengan pendekatan media sebagai salah satu media komunikasi luar ruangan agar masyarakat menjadi lebih familiar terhadap program inisiatif Pemda sehingga bisa mengubah budaya digital secara efisien.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2 Saran

1. Bagi instansi yang terlibat dalam program ETPD diharapkan memperkuat kolaborasi antar instansi secara berkelanjutan agar program ETPD benar-benar dapat dirasakan manfaatnya dan menghasilan program yang inovatif sehingga indeks digitalisasi di Provinsi Jambi bisa mengalami kenaikan secara optimal.
2. Bagi TP2DD Provinsi Jambi diharapkan lebih memfokuskan kegiatan literasi publik pada aspek kepercayaan masyarakat terhadap transformasi digital. Komunikasi publik yang komperehensif dapat menguatkan kepercayaan publik terhadap keamanan sistem dan manfaat digitalisasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi implementasi ETPD di tingkat kabupaten/kota untuk melihat perbandingan strategi pelaksanaan dan kesiapan antar daerah secara detail.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA